

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Daerah Dan Atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Penting, Barang Lainnya Dan Jasa Serta Resiko Kedepan

Perkembangan Harga Bahan Pokok Di Kabupaten Sigi

Perkembangan Harga Bahan Pokok Berdasarkan Kertas Kerja Pemantauan Harga Barang Kebutuhan Pokok Pada Pasar Rakyat Ranggulalo Triwulan IV

No
Komoditi
TRI WULAN IV

Satuan
Oktober
November
Desember

1
BERAS

Cinta Nur
Rp/kg
16.000
16.000
15.200

Santana
Rp/kg
13.000
13.000
13.000

Kepala
Rp/kg
13.000
13.000
13.000

SPHP
Rp/kg
12.500
12.500
12.500

2
GULA PASIR
Rp/kg
18.000
18.000
18.133

3
MINYAK GORENG

Minyak Kita
Rp/Ltr
17.000
17.000
17.000

Minyak Curah
Rp/Ltr
17.111
17.778
17.867

Minyak Premiun
Rp/Ltr
19.333
19.333
19.600

4

TEPUNG TERIGU

Tepung Segitiga Biru

Rp/kg

14.667

14.667

14.667

5

DAGING SAPI

Sapi Murni

Rp/kg

125.000

125.000

125.000

Tetelan

Rp/kg

31.667

31.667

31.667

Ayam Broiler

Rp/kg

34.250

34.250

34.000

Ayam Kampung Ukuran Sedang

Rp/Ekor

60.000

60.000

64.000

6

TELUR

Ayam Broiler

Rp/kg

27.000

27.000

27.000

Ayam Kampung

Rp/kg

32.000

32.000

32.000

7

CABE MERAH

Merah Kriting

Rp/Liter

30.333

25.000

24.667

Rawit Merah

Rp/Liter

48.333

42.167

48.333

Kecil (Rawit) / Hijau

Rp/Liter

43.333

43.333

41.400

8

BAWANG MERAH

Rp/kg

30.000

37.500

38.800

9

BAWANG PUTIH

Rp/kg

40.000

40.000

42.733

10

BAWANG BOMBAY

Rp/kg

48.750

45.000

45.000

11

TOMAT

Rp/kg

4.667

6.000

10.133

12

WORTEL

Rp/Kg

16.000

16.000

16.000

13

KENTANG

Rp/Kg

23.500

20.000

20.000

14

KENTIMUN

Rp/kg

10.000

10.000

10.000

15
SAWI HIJAU

10.000
10.000
10.000

16
KANGKUNG

7.250
7.000
7.000

17
KANCANG PANJANG

10.000
10.000
10.000

18
SUAU KENTAL MANIS

Susu Kental Manis Frisian Flag (370 Gr)
Rp/Kaleng
13.000
13.000
13.000

Susu Bubuk Dancow Rasa Vanila (400 Gr)
Rp/Kotak
42.800
42.500
42.500

Susu Bubuk 1-5 Tahun (Rasa Vanila Setara 400 Gr)
Rp/Kotak
48.629
45.257
45.257

19

GARAM BERYODIUM

Bata

Rp/Buah

15.000

15.000

15.000

Halus

Rp/kg

10.000

10.000

10.000

20

KACANG TANAH

Rp/kg

28.750

28.750

28.167

21

KACANG HIJAU

Rp/kg

22.222

22.222

22.222

22

INDOMIE KARI AYAM

Rp/kg

3.500

3.500

3.500

23

IKAN ASIN TERI

Rp/Buah

96.667

96.667

96.667

24

IKAN SEGAR

Ikan Kembung

Rp/kg

37.333

35.750

36.000

Ikan Bandeng

Rp/kg

30.000

30.000

30.000

Ikan Cakalang

Rp/kg

35.000

35.000

35.000

25

KETELA POHON

Rp/kg

7.792

8.000

8.000

26

TEMPE

Rp/kg

18.000
18.000
18.000

27
JAGUNG PIPILAN KERING
Rp/kg
8.000
8.000
8.000

28
MIE INSTAN RASA KARI AYAM
Rp/kg
3.500
3.500
3.500

29
TAHU MENTAH PUTIH
Rp/kg
10.500
10.500
10.500

31
UDANG SEGAR UKURAN SEDANG
Rp/kg
65.000
65.000
65.000

32
PISANG (SETARA PISANG AMBON)
Rp/kg
16.750
17.333
17.333

33

JERUK LOKAL (SETARA JERUK MEDAN)

Rp/kg

15.000

15.000

15.000

Berdasarkan Pemantauan Harga Barang Kebutuhan Pokok pada Pasar Rakyat Ranggulalo dalam Triwulan IV

Harga Beras stabil untuk semua jenis Cinta nur stabil dgn harga 16.000 , santana stabil di 13.500 kemudian kepala stabil 13.000. Beras SPHP stabil di harga 12.500 dan gula pasir harga stabil di harga Rp. 18.000 Kemudian Minyak kita stabil di 17.000 , minyak curah naik di harga 16.867, minyak premium naik di harga 19.600. Kemudian Tepung stabil di harga 14.667 dan daging sapi murni stabil dgn harga 125.000 Ayam kampung mengalami kenaikan seharga 64.000, bawang merah 38.800, bawang putih 42.700 dan caber rawit 41.400 dan tomat 10.000 kemudian komoditi lain cenderung turun dan stabil;

Hal ini menunjukkan bahwa beberapa harga komoditas cenderung naik karna besarnya permintaan menjelang NATARU kecuali komoditas yang tidak cenderung di konsumsi oleh masyarakat atau bukan merupakan produk utama.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

Beberapa permasalahan yang di dapatkan pada Triwulan IV berdasarkan data harga pasar yaitu beberapa barang barang pokok yang mengalami kenaikan yaitu minyak curah, ayam kampung, bawang merah, bawang putih, tomat yang sebagian harus di pasok dari luar daerah jelas itu membutuhkan biaya dalam pendistribusiannya dan cenderung mempengaruhi harga barang pokok di Kabupaten Sigi.

Jenis jenis Permasalahan tidak akan jauh dari faktor faktor berikut:

1. Ketersediaan Pasokan : walaupun Kabupatens Sigi termasuk daerah penghasil barang barang pokok seperti beras dan komoditi lainnya, tetapi faktor cuaca atau iklim seringkali menjadi kendala yang dialami oleh petani maka dari itu Pasokan barang barang pokok seringkali masih masih mengharapakan dari luar daerah seperti dari Sulawesi selatan
2. Keterjangkauan Harga yaitu : Harga dari beberapa komoditi kecenderungan bergejolak dan akan mempengaruhi daya beli konsumen.

Kelancaran Distribusi : kelancaran distribusi di Kabupaten Sigi sangat dipengaruhi oleh

3. Sifat barang yang di distribusikan, juga faktor biaya. Misalnya kebutuhan beberapa bahan pokok yang didatangkan dari Sulawesi Selatan beda bahan beda perlakuan dan beda biaya.
4. Komunikasi Efektif : Masih kurangnya komunikasi dan informasi mengenai pentingnya pengendalian inflasi daerah .

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sigi melakukan kegiatan pemantauan harga bahan pokok di pasar rakyat yang terintegrasi dan pelaksanaan pasar murah bersama BULOG.
- Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan memastikan ketersediaan bahan stok Pangan dan ikan diPasar dan produsen dengan melakukan gerakan pangan murah.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura melakukan menyalurkan Benih dan alat saprodi.
- Rapat Koordinasi TPID Kabupaten Sigi dengan TPID Propinsi Sulawesi Tengah serta koordinasi dengan TPIP melalui zoom meeting selama triwulan I

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah

- Kegiatan Pasar Murah tetap di laksanakan oleh beberapa Dinas Terkait bekerjasama dengan
- Pentingnya rapat koordinasi yang di hadiri oleh Tim untuk meningkatkan komunikasi dan sinergi yang kuat antar anggota dalam pengendalian inflasi.
- Pemkab Sigi bekerjasama dengan BI membuka Warung Komoditas Pangan (Warung TPID)

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

- Pengendalian inflasi yang efektif memerlukan kolaborasi yang kuat dari berbagai pihak atau dinas
- Langkah strategis yang cukup membantu masyarakat adalah Gerakan Pangan Murah (GPM)

